



Kemenkes

PETUNJUK TEKNIS
PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA

2025

**PETUNJUK TEKNIS
PENYUSUNAN PROFIL
KESEHATAN
PROVINSI, KABUPATEN/KOTA
DAN PUSKESMAS
2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan **Petunjuk Teknis Pembuatan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Profil Kesehatan merupakan instrumen penting dalam sistem informasi kesehatan yang berfungsi sebagai sarana penyediaan data dan informasi untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja pembangunan kesehatan di tingkat daerah. Sejalan dengan **Transformasi Kesehatan** yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI, ketersediaan data yang akurat, valid, dan tepat waktu menjadi fondasi utama dalam pengambilan kebijakan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*).

Pedoman ini disusun untuk memberikan arah dan standar yang seragam bagi pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data kesehatan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan penyusunan Profil Kesehatan yang berkualitas sangat bergantung pada koordinasi lintas program dan lintas sektor. Oleh karena itu, kami berharap pedoman ini dapat digunakan sebagai acuan kerja guna meningkatkan kualitas data kesehatan demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan mandiri.

Akhir kata, apresiasi dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga dokumen ini memberikan manfaat nyata bagi kemajuan pembangunan kesehatan di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia.

Jakarta, 23 Desember 2025
Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi



Eko Sulistijo

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	1
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM	2
BAB II	
TUJUAN DAN RUANG LINGKUP	3
A. TUJUAN	3
B. RUANG LINGKUP	3
1. Jenis Data/Informasi	3
2. Sumber Data	4
3. Periode Data dan Jadwal Penyusunan	4
BAB III	
MEKANISME KERJA PENGELOLAAN DATA	7
A. PENGUMPULAN DATA	7
B. PENGOLAHAN DATA	8
1. Editing Data	8
2. Entry Data	8
3. Cleaning Data	8
4. Validasi Data	8
C. ANALISIS DATA	9
1. Analisis Deskriptif	9
2. Analisis Komparatif	9
3. Analisis Kecenderungan	9
4. Analisis Hubungan	9
D. PENYAJIAN DATA	10
BAB IV	
SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI	14
A. SISTEMATIKA PENYAJIAN	14
B. DISEMINASI	15
BAB V	
PANDUAN INPUT TABEL PROFIL KESEHATAN	16
LAMPIRAN 1	20
Tabel Profil Kesehatan	20
LAMPIRAN 2	21
Definisi Operasional Indikator pada Profil Kesehatan	21

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam mendukung keberhasilan pembangunan tersebut, diperlukan manajemen kesehatan yang efisien dan efektif, yang sangat bergantung pada ketersediaan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat struktur, dan tepat waktu.

Sesuai dengan **Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Pasal 342**, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menyelenggarakan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi secara nasional. Hal ini diperkuat dengan **Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan**, dimana pada Pasal 11 mewajibkan Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, serta Puskesmas untuk menyusun Profil Kesehatan minimal satu kali dalam satu tahun.

Terdapat beberapa alasan krusial mengapa penyusunan Profil Kesehatan menjadi agenda wajib bagi setiap Kabupaten/Kota:

- **Sebagai Instrumen Evaluasi Kinerja:** Profil Kesehatan memuat capaian Indikator Pembangunan Kesehatan. Melalui dokumen ini, pemerintah daerah dapat mengukur sejauh mana target pembangunan kesehatan tahunan telah tercapai.
- **Landasan Pengambilan Kebijakan (*Evidence-Based Policy*):** Keputusan strategis, mulai dari pengalokasian anggaran, distribusi tenaga medis, hingga penanganan wabah, tidak boleh dilakukan berdasarkan asumsi. Data dalam Profil Kesehatan memberikan gambaran riil mengenai masalah kesehatan yang ada di lapangan.
- **Pemantauan Tren Kesehatan Masyarakat:** Profil Kesehatan mendokumentasikan perubahan pola penyakit (transisi epidemiologi), di mana saat ini terjadi peningkatan Penyakit Tidak Menular (PTM) tanpa mengabaikan beban Penyakit Menular yang masih tinggi.
- **Akselerasi Transformasi Kesehatan:** Sejalan dengan Pilar ke-6 Transformasi Kesehatan mengenai Teknologi Kesehatan, Profil Kesehatan kini berperan sebagai jembatan integrasi data dari berbagai sumber digital menuju satu data kesehatan Indonesia yang valid.
- **Transparansi dan Akuntabilitas Publik:** Sebagai dokumen publik, Profil Kesehatan merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada masyarakat mengenai kondisi kesehatan wilayahnya dan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk memperbaikinya.

Namun, dalam praktiknya, penyusunan Profil Kesehatan seringkali menghadapi kendala seperti ketidaklengkapan data (data gap), rendahnya validitas data dari fasilitas pelayanan kesehatan, serta keterlambatan pelaporan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah Pedoman Teknis yang komprehensif agar Profil Kesehatan yang dihasilkan tidak sekadar menjadi tumpukan angka, melainkan menjadi dokumen analisis yang tajam dan bermakna.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan;
2. Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan;
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029;
7. Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
8. Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
9. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2023 tentang Satu Data Gender Dan Anak
10. PMK Nomor 94/PMK.02/2017, yang mengatur Pengarusutamaan lintas isu, termasuk Pengarusutamaan Gender (PUG)
11. Kesepakatan bersama (Nomor 07 /MEN.PP&PA/5 /2010 Nomor 593 /MENKES/SKB/V/2010) antara Menteri PP dan PA dengan Menteri Kesehatan tentang pelaksanaan pengarusutamaan gender di bidang kesehatan;

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

A. TUJUAN

Tujuan umum Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan adalah sebagai acuan bagi Puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi untuk menyusun Profil Kesehatan masing-masing.

Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai yaitu:

1. Tersedianya acuan mekanisme kerja pengumpulan dan pengolahan
2. Tersedianya acuan untuk analisis dan penyajian data
3. Tersedianya acuan tabel-tabel yang diperlukan untuk Penyusunan Profil Kesehatan
4. Tersedianya acuan penjadwalan kegiatan penyusunan Profil Kesehatan

Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan ini membahas tentang cara pengumpulan, pengolahan dan analisis serta penyajian, mekanisme, penjadwalan, format data serta cara pengisiannya, dan memuat keterkaitan indikator antar tabel sehingga diharapkan isi dan bentuk Profil Kesehatan mulai dari puskesmas, dinas kesehatan kabupaten/kota, provinsi dan Indonesia menjadi selaras.

B. RUANG LINGKUP

1. Jenis Data/Informasi

Indikator yang tercantum dalam petunjuk teknis ini menyajikan data indikator kesehatan dan indikator lain yang terkait kesehatan yang meliputi indikator-indikator terkait mortalitas, morbiditas, dan gizi; pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan keadaan lingkungan; serta indikator sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan; dan Indikator lain yang terkait dengan kesehatan.

Data yang dikumpulkan untuk penyusunan Profil Kesehatan adalah:

- a. Data Demografi meliputi data geografi/wilayah, kependudukan dan sosial ekonomi;
- b. Data Sarana Kesehatan yang meliputi data sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, dan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat;
- c. Data Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi data tenaga medis, tenaga kesehatan, dan tenaga penunjang kesehatan;
- d. Data Pembiayaan Kesehatan yang meliputi data cakupan jaminan kesehatan dan anggaran kesehatan;
- e. Data Kesehatan Keluarga yang meliputi data kesehatan ibu, anak, remaja, usia produktif, lanjut usia, dan data imunisasi;
- f. Data Pengendalian Penyakit yang meliputi data penyakit menular, penyakit tular vektor dan zoonotik, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), penyakit tidak menular, dan kesehatan jiwa;
- g. Data Kesehatan Lingkungan yang meliputi data sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), pemeriksaan kualitas air minum, tempat fasilitas umum, tempat pengelolaan pangan, dan kualitas udara; dan
- h. Data terkait lainnya.

Sebagian besar data tersebut diupayakan untuk dapat tersedia secara terpilah menurut jenis kelamin, laki-laki, dan perempuan.

2. Sumber Data

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan diperoleh dari:

- Catatan kegiatan Puskesmas baik untuk kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.
- Catatan kegiatan Rumah Sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota tersebut.
- Catatan kegiatan Fasilitas kesehatan lainnya yang dibutuhkan yang berada di wilayah kabupaten/kota tersebut.
- Catatan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan di wilayah kabupaten/kota.
- Dokumen Kantor Statistik Kabupaten/Kota, Kantor BKKBN, Bappeda, Dinas Pendidikan, dan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten/Kota, dan institusi terkait lainnya.
- Dokumen Hasil Survei.

3. Periode Data dan Jadwal Penyusunan

Periode data yang disajikan dalam Profil Kesehatan adalah periode Januari sampai dengan Desember tahun profil. Dengan demikian contohnya, Profil Kesehatan Kabupaten/Kota X Tahun 2025 berisi data/informasi tahun 2025.

Periode penyusunan profil kesehatan dibagi dalam dua tahap yaitu tahap pertama berupa tabel lampiran dan tahap kedua berupa narasi dan tabel.

Mengingat Profil Kesehatan merupakan sarana menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya dan untuk memantau, mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah bersangkutan, maka diharapkan Profil Kesehatan telah selesai disusun pada awal tahun.

Jadwal Penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR
1	Pengumpulan rekap data dari seluruh program, faskes, dan instansi terkait			
2	Kompilasi, verifikasi kelengkapan, dan klarifikasi data			
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan draft awal			
4	Review Draft Profil Kesehatan			
5	Finalisasi			
6	Distribusi			

Jadwal Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR
1	Pengumpulan data dari Puskesmas, Rumah Sakit dan Instansi terkait			
2	Kompilasi/konfirmasi dan <i>data entry</i> serta pemutakhiran data			
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan draf awal			
4	Finalisasi, Penggandaan/ Pencetakan			
5	Distribusi stakeholder tingkat kab/kota dan Dinkes Provinsi, Kementerian Kesehatan			

Jadwal Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR
1	Pengumpulan data dari Puskesmas, Rumah Sakit dan Instansi terkait				
2	Kompilasi/konfirmasi dan <i>data entry</i> serta pemutakhiran data				
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan draf awal				
4	Finalisasi, Penggandaan/ Pencetakan				
5	Distribusi stakeholder tingkat dan Kementerian Kesehatan				

BAB III

MEKANISME KERJA PENGELOLAAN DATA

A. PENGUMPULAN DATA

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan ini dapat dikumpulkan dengan dua macam cara, yaitu secara pasif dan secara aktif. Secara pasif artinya petugas pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota menunggu laporan yang berasal dari Puskesmas, dari seksi-seksi di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang merupakan laporan hasil kegiatan Program dan dari Rumah Sakit serta UPT di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota tersebut. Sedangkan pengumpulan data secara aktif berarti petugas pengelola data di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berupaya aktif mengumpulkan data ke Puskesmas, ke Rumah Sakit, ke Instansi Dinas Kabupaten/Kota terkait.

Tingkat keberhasilan pengumpulan data secara aktif jauh lebih besar dibandingkan dengan pengumpulan data secara pasif. Oleh karena itu diharapkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota perlu memiliki tenaga pengelola data yang mempunyai kemampuan yang cukup dalam teknik-teknik pengumpulan data. Hal tersebut menjadi penting mengingat data/informasi yang dihasilkan akan akurat apabila data yang dikumpulkan juga akurat.

Sedangkan ditinjau dari metode pengumpulan data, terdapat dua metode yaitu: (a) metode rutin, dan (b) metode non-rutin. Pengumpulan data metode rutin dilakukan secara berkala. Data ini dikumpulkan dari catatan kegiatan harian atau rekam medik pasien baik yang berkunjung ke Puskesmas, Rumah Sakit, sarana pelayanan kesehatan lain (klinik, dokter praktek, dll) serta catatan kegiatan pelayanan kesehatan di luar gedung Puskesmas. Pengumpulan data metode rutin umumnya dilakukan oleh petugas kesehatan, namun demikian juga dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang melakukan pencatatan kegiatan di Posyandu atau upaya kesehatan berbasis masyarakat lainnya. Dengan demikian pengumpulan data secara rutin dapat dilakukan dengan periode waktu mingguan, bulanan, triwulan, semester atau tahunan.

Pengumpulan data metode non rutin adalah pengumpulan data sewaktu, yang dilakukan melalui survei, dengan lingkup kabupaten/kota, provinsi atau nasional yang periodenya bisa tahunan, tiga tahunan atau lebih. Masing-masing metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Survei misalnya, membutuhkan biaya yang besar dan tidak diulang dalam periode yang pendek sehingga sulit untuk menggambarkan tren tahunan. Sebaliknya catatan kegiatan rutin mampu menggambarkan tren dengan periode pendek misalnya bulanan, namun karena kualitas datanya sangat tergantung pelaksanaan pencatatan di masing-masing unit kerja maka gambaran tren tidak terpola dengan benar. Idealnya data rutin merupakan *backbone* (tulang punggung) sumber data. Di negara maju misalnya, *vital registration* merupakan catatan yang sangat diandalkan untuk menghitung angka kelahiran, angka kematian dan angka harapan hidup, sedangkan *medical record* diandalkan untuk menghitung angka kesakitan. Dengan demikian di masa mendatang upaya mengembangkan *vital registration* dan *medical record* harus lebih keras. Sehingga upaya

mencari angka kematian dan angka kesakitan yang pengumpulannya melalui survei frekuensinya perlu dikurangi. Upaya ini hendaknya merupakan upaya substitusi.

B. PENGOLAHAN DATA

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah. Pengolahan data meliputi empat proses yaitu *editing* data, *entry* data, *cleaning* data, dan validasi data.

1. Editing Data

Editing data yaitu memeriksa kelengkapan data di semua variabel yang akan dimasukkan dalam format tabel profil.

2. Entry Data

Data dientri ke dalam format tabel profil yang telah disediakan, sebagaimana tercantum pada lampiran Petunjuk Teknis ini.

3. Cleaning Data

Cleaning data yaitu proses pengecekan data untuk memeriksa konsistensi dan memberi perlakuan pada data yang kurang lengkap. Pengecekan konsistensi meliputi pemeriksaan terhadap data yang *out of range*, tidak konsisten secara logika, ada nilai-nilai ekstrim, data dengan nilai-nilai yang tidak terdefinisi. Sedangkan perlakuan pada data yang kurang lengkap yaitu memberi nilai dari suatu variabel yang tidak diketahui dikarenakan tidak ada pelaporannya. Jika telah dibersihkan maka data siap untuk dianalisis.

4. Validasi Data

Validasi data merupakan proses pemeriksaan dan pengendalian mutu data untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah lengkap, benar, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebelum digunakan dalam analisis, pelaporan, maupun pengambilan keputusan. Proses validasi dilakukan dengan menilai kelengkapan isian data, kesesuaian format, konsistensi logis antar variabel, kesesuaian antar sumber data, serta kewajaran nilai dan tren data. Melalui validasi data, potensi kesalahan pencatatan, pengolahan, maupun pelaporan dapat diminimalkan sehingga data yang dihasilkan menjadi akurat, dapat dipercaya, dan layak digunakan sebagai dasar perencanaan, evaluasi, dan penyusunan Profil Kesehatan

C. ANALISIS DATA

Analisis dilakukan untuk pemantauan dan evaluasi. Pemantauan dilakukan dengan membandingkan antara data dengan rencana kerja. Sedangkan evaluasi membandingkan data dengan tujuan program.

Terdapat empat jenis analisis data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan/menjelaskan data yang terdapat dalam tabel sesuai karakteristik data yang ditampilkan, termasuk nilai rata-rata, nilai minimal dan maksimal, serta nilai kuartil. Misalnya nilai rata-rata cakupan imunisasi bayi, kisaran nilai maksimal dan minimal cakupan imunisasi bayi.

2. Analisis Komparatif

Analisis komparatif menjelaskan data dengan membandingkan karakteristik data wilayah yang satu dengan wilayah lainnya atau membandingkan dengan target/standar tertentu, antar jenis kelamin, antar kelompok umur, antar sumber data. Secara khusus, dengan tersedianya data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin, dapat dikomparasikan derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan antara laki-laki dan perempuan. Misalnya perbandingan prevalensi gizi buruk pada balita laki-laki dan perempuan.

3. Analisis Kecenderungan

Analisis kecenderungan menjelaskan data dengan membandingkan data antar waktu dalam periode yang relatif panjang. Misalnya kecenderungan jumlah penderita DBD selama lima tahun terakhir atau perkembangan jumlah kasus AIDS selama satu dekade.

4. Analisis Hubungan

menjelaskan hubungan/keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya yang secara teoritis memiliki hubungan, misalnya cakupan K4 pada ibu hamil dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan atau cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kunjungan neonatal serta ibu nifas. Analisis yang dapat dilakukan pada data agregat yaitu koefisien korelasi persamaan regresi linier sederhana. Pada persamaan tersebut akan didapatkan kekuatan hubungan antar 2 variabel.

Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik diperlukan pengetahuan tentang kesehatan. Oleh karena itu, penyusun Profil Kesehatan tidak cukup hanya para ahli statistik atau informasi kesehatan, melainkan juga ahli-ahli bidang kesehatan seperti epidemiolog. Akan lebih baik apabila melibatkan para profesional yang ada di kabupaten/kota tersebut seperti dokter, sarjana kesehatan masyarakat, apoteker, bidan, perawat, ahli gizi, ahli kesehatan lingkungan, dan lainnya dalam pelaksanaan analisis data.

D. PENYAJIAN DATA

Kegiatan analisis data tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengemasan informasi. Penyajian dimaksudkan untuk mempermudah membaca simpulan sekelompok data.

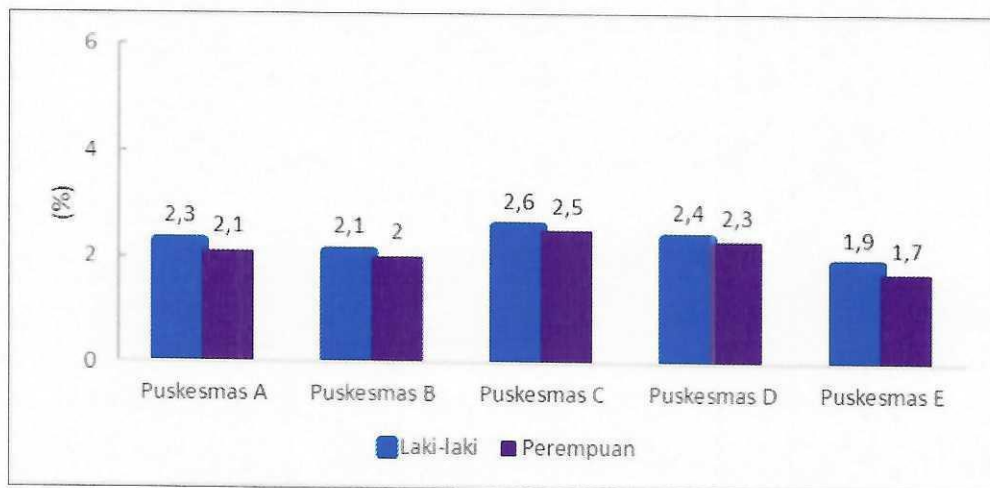
Data/informasi tersebut sebaiknya disajikan secara efektif. Terdapat berbagai macam bentuk sajian informasi, antara lain dalam bentuk teks, tabel, grafik, peta atau kombinasinya. Masing-masing bentuk tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya yang akan disesuaikan dengan jenis informasi yang disajikan.

Berikut ini adalah contoh-contoh sajian dalam bentuk grafik.

Grafik Batang, yaitu sajian distribusi frekuensi yang digambarkan dalam bentuk bar (batang) untuk membandingkan satu nilai atau lebih dari beberapa kategori

GAMBAR 3.1

PREVALENSI GIZI BURUK PADA BALITA DI KABUPATEN X TAHUN 2025



Sumber:

Grafik Garis, yaitu grafik yang berbentuk garis untuk menggambarkan trends/ perkembangan suatu nilai dari waktu ke waktu.

GAMBAR 3.2

ANGKA PREVALENSI DAN ANGKA PENEMUAN KASUS BARU KUSTA (NCDR) KABUPATEN XYZ TAHUN 2015-2025

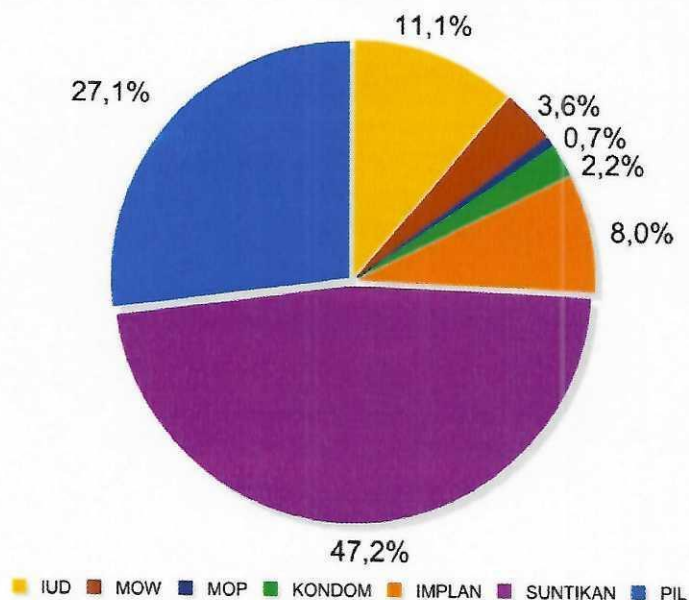


Sumber:

Pie (Lingkaran), yaitu grafik berbentuk lingkaran yang terbagi ke dalam beberapa bagian untuk membandingkan suatu nilai (proporsi) dari beberapa kategori.

GAMBAR 3.3

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI DI KABUPATEN Y TAHUN 2025

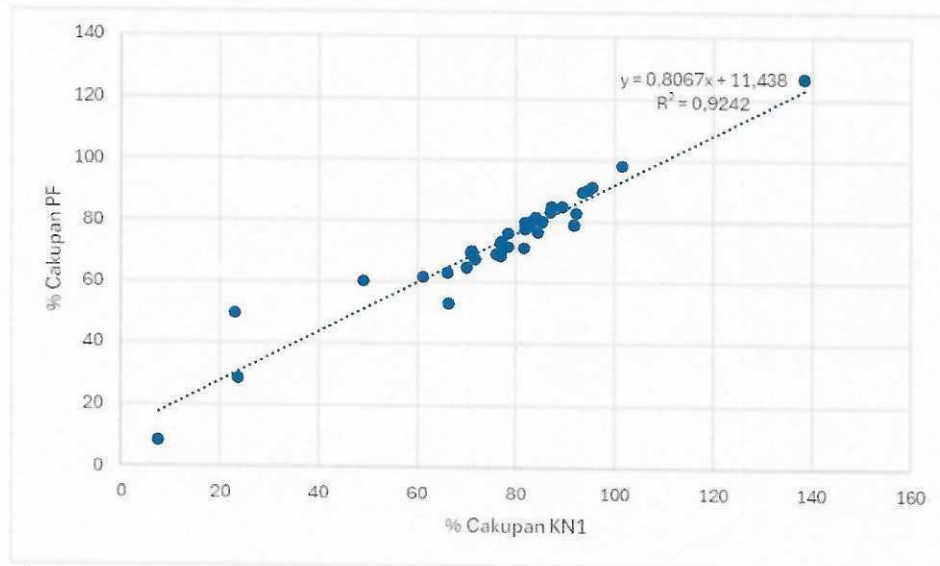


Sumber :

Scatter Diagram, yaitu grafik yang berupa kumpulan titik-titik yang berserak yang menyajikan sepasang pengamatan (data) dari suatu hal/keadaan (yang diletakkan pada sumbu horizontal dan sumbu vertikal) untuk memperlihatkan ada/tidaknya hubungan antara keduanya (lihat gambar berikut).

GAMBAR 3.4

HUBUNGAN ANTARA CAKUPAN KN1 DENGAN CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG OLEH TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN X TAHUN 2025

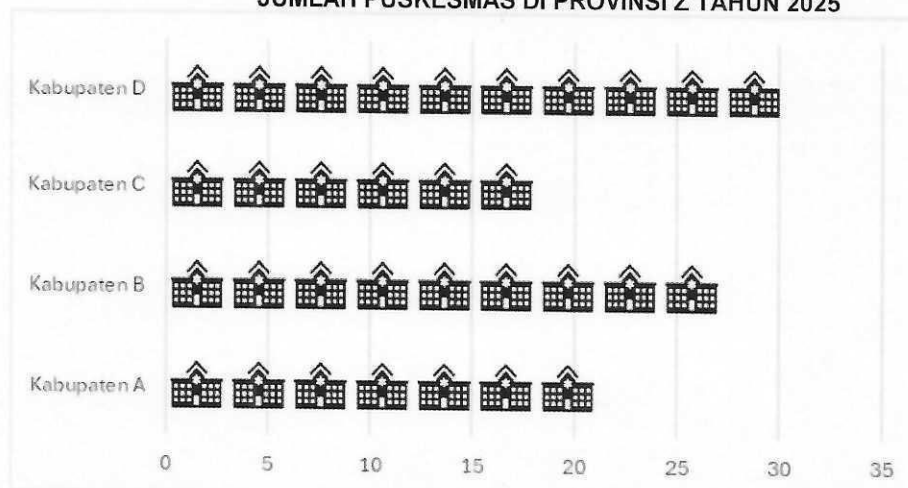


Sumber :

Pictogram, yaitu grafik yang berupa gambar bentuk-bentuk nyata seperti gambar orang, gambar tempat tidur, dan lain-lain (lihat gambar berikut).

GAMBAR 3.5

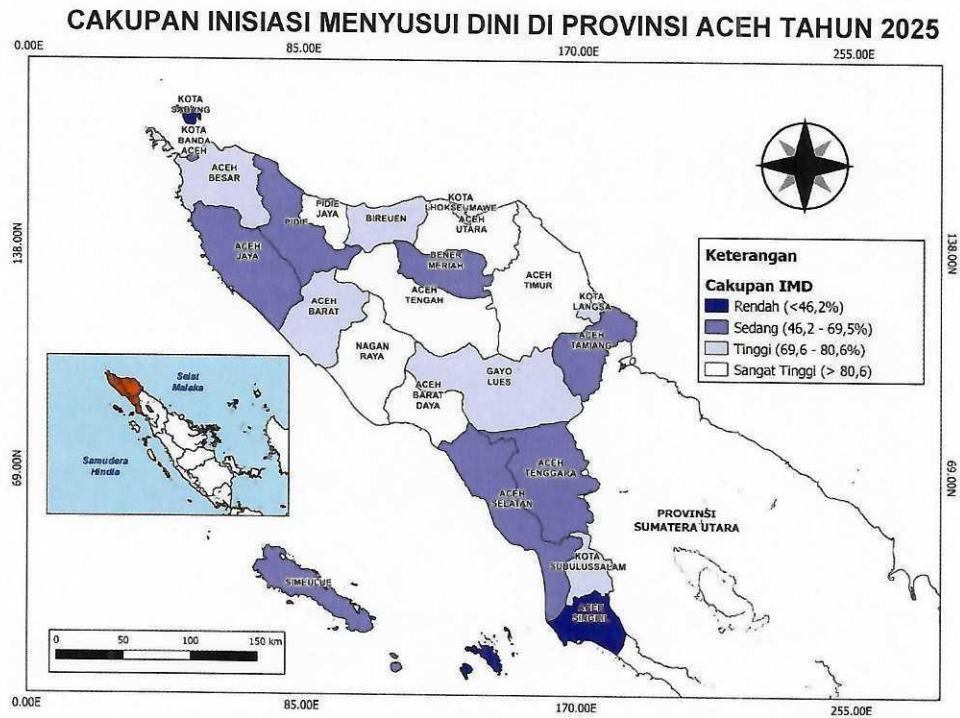
JUMLAH PUSKESMAS DI PROVINSI Z TAHUN 2025



Sumber :

Peta, yaitu grafik yang diwujudkan dalam bentuk peta suatu daerah di mana bagian-bagiannya menunjukkan distribusi frekuensi. Peta ini terutama digunakan untuk menunjukkan distribusi sesuatu dikaitkan dengan geografi (lihat gambar berikut).

GAMBAR 3.6



Sumber :

BAB IV SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI

A. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Demografi

Bab ini berisi menyajikan gambaran jumlah penduduk dan hal hal yang berkaitan dengan kependudukan.

Bab 2 : Sarana Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang gambaran mengenai sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.

Bab 3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang jumlah dan rasio sumber daya manusia kesehatan di Indonesia.

Bab 4 : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Pembiayaan kesehatan bersumber APBN maupun APBD

Bab 5 : Kesehatan Keluarga

Bab ini menguraikan tentang kesehatan ibu, kesehatan anak serta kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

Bab 6 : Pengendalian Penyakit

Bab ini menguraikan data mengenai Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi, Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

Bab 7 : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menguraikan data kemajuan program kesehatan lingkungan

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian pembangunan kesehatan dan 87 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

B. DISEMINASI

Profil Kesehatan merupakan cerminan capaian kinerja pembangunan kesehatan yang disusun dan diperbarui setiap tahun sebagai bahan informasi strategis. Agar data dan informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal, Profil Kesehatan didiseminasikan kepada para pemangku kepentingan yang memiliki peran dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan program, serta pengawasan pembangunan kesehatan. Diseminasi Profil Kesehatan dilakukan secara terarah kepada Bupati/Wali Kota atau Gubernur, DPRD Kabupaten/Kota, perangkat daerah terkait termasuk Bappeda, Puskesmas dan UPT Kesehatan lainnya, rumah sakit pemerintah dan swasta, Dinas Kesehatan Provinsi, Kementerian Kesehatan c.q. Pusat Data dan Informasi, serta LSM kesehatan di tingkat Kabupaten/Kota.

Pelaksanaan diseminasi Profil Kesehatan disesuaikan dengan **level penyusunan profil**, sehingga informasi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan kewenangan masing-masing pemangku kepentingan. Sebagai contoh, Profil Kesehatan Puskesmas disebarluaskan kepada pemangku kepentingan di wilayah kerja Puskesmas serta dilaporkan ke tingkat yang lebih tinggi sebagai bahan pembinaan dan perencanaan. Demikian pula Profil Kesehatan pada tingkat kabupaten/kota maupun provinsi didiseminasikan sesuai dengan lingkup kewenangan dan kebutuhan pemanfaatannya, baik ke level di atasnya maupun kepada pihak lain yang membutuhkan. Dengan diseminasi yang tepat sasaran, Profil Kesehatan diharapkan tidak hanya menjadi dokumen laporan, tetapi juga menjadi alat advokasi, perencanaan, dan evaluasi pembangunan kesehatan yang berbasis data.

BAB V

PANDUAN INPUT TABEL PROFIL KESEHATAN

Tabel profil kesehatan disajikan dalam bentuk *softcopy* yang dilengkapi dengan rumus-rumus sehingga petugas cukup mengisi data maka secara otomatis akan tampil jumlah, persentase dari indikator yang ditampilkan dan link data antar tabel satu dengan yang lainnya. Adapun langkah-langkah pengoperasiannya adalah sebagai berikut:

1. JUDUL

Pada Tabel 5.1 tulis nama kabupaten/kota dan tahun pembuatan profil kesehatan pada kolom di samping «KABUPATEN/KOTA» dan «TAHUN» maka untuk tabel-tabel selanjutnya akan tertulis seperti di Tabel 1.

Tabel 5.1

PENULISAN NAMA KABUPATEN/KOTA DAN TAHUN PEMBUATAN PROFIL

Microsoft Excel - Tabel lampiran edit cilandak

File Edit View Insert Format Tools Data Window Help

Print Preview

100%

Arial

10

B I U

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

41

42

43

44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

54

55

56

57

58

59

60

61

62

63

64

65

66

67

68

69

70

71

72

73

74

75

76

77

78

79

80

81

82

83

84

85

86

87

88

89

90

91

92

93

94

95

96

97

98

99

100

101

102

103

104

105

106

107

108

109

110

111

112

113

114

115

116

117

118

119

120

121

122

123

124

125

126

127

128

129

130

131

132

133

134

135

136

137

138

139

140

141

142

143

144

145

146

147

148

149

150

151

152

153

154

155

156

157

158

159

160

161

162

163

164

165

166

167

168

169

170

171

172

173

174

175

176

177

178

179

180

181

182

183

184

185

186

187

188

189

190

191

192

193

194

195

196

197

198

199

200

201

202

203

204

205

206

207

208

209

210

211

212

213

214

215

216

217

218

219

220

221

222

223

224

225

226

227

228

229

230

231

232

233

234

235

236

237

238

239

240

241

242

243

244

245

246

247

248

249

250

251

252

253

254

255

256

257

258

259

260

261

262

263

264

265

266

267

268

269

270

271

272

273

274

275

276

277

278

279

280

281

282

283

284

285

286

287

288

289

290

291

292

293

294

295

296

297

298

299

300

301

302

303

304

305

306

307

308

309

310

311

312

313

314

315

316

317

318

319

320

321

322

323

324

325

326

327

328

329

330

331

332

333

334

335

336

337

338

339

340

341

342

343

344

345

346

347

348

349

350

351

352

353

354

355

356

357

358

359

360

361

362

363

364

365

366

367

368

369

370

371

372

373

374

375

376

377

378

379

380

381

382

383

384

385

386

387

388

389

390

391

392

393

394

395

396

397

398

399

400

401

402

403

404

405

406

407

408

409

410

411

412

413

414

415

416

417

418

419

420

421

422

423

424

425

426

427

428

429

430

431

432

433

434

435

436

437

438

439

440

441

442

443

444

445

446

447

448

449

450

451

452

453

454

455

456

457

458

459

460

461

462

463

464

465

466

467

468

469

470

471

472

473

474

475

476

477

478

479

480

481

482

483

484

485

486

487

488

489

490

491

492

493

494

495

496

497

498

499

500

501

502

503

504

505

506

507

508

509

510

511

512

513

514

515

516

517

518

519

520

521

522

523

524

525

526

527

528

529

530

531

532

533

534

535

536

537

538

539

540

541

542

543

544

545

546

547

548

549

550

551

552

553

554

555

556

557

558

559

560

561

562

563

564

565

566

567

568

569

570

571

572

573

574

575

576

577

578

579

580

581

582

583

584

585

586

587

588

589

590

591

592

593

594

595

596

597

598

599

600

601

602

603

604

605

606

607

608

609

610

611

612

613

614

615

616

617

618

619

620

621

622

623

624

625

626

627

628

629

630

631

632

633

634

635

636

637

638

639

640

641

642

643

644

645

646

647

648

649

650

651

652

653

654

655

656

657

658

659

660

661

662

663

664

665

666

667

668

669

670

671

672

673

674

675

676

677

678

679

680

681

682

683

684

685

686

687

688

689

690

691

692

693

694

695

696

697

698

699

700

701

702

703

704

705

706

707

708

709

710

711

712

713

714

715

716

717

718

719

720

721

722

723

724

725

726

727

728

729

730

731

732

733

734

735

736

737

738

739

740

741

742

743

744

745

746

747

748

749

750

751

752

753

754

755

756

757

758

759

760

761

762

763

764

765

766

767

768

769

770

771

772

773

774

775

776

777

778

779

780

781

782

783

784

785

786

787

788

789

790

791

792

793

794

795

796

797

798

799

800

801

802

803

804

805

806

807

808

809

810

811

812

813

814

815

816

817

818

819

820

821

822

823

824

825

826

827

828

829

830

831

832

833

834

835

836

837

838

839

840

841

842

843

844

845

846

847

848

849

850

851

852

853

854

855

856

857

858

859

860

861

862

863

864

865

866

867

868

869

870

871

872

873

874

875

876

877

878

879

880

881

882

883

884

885

886

887

888

889

890

891

892

893

894

895

896

897

898

899

900

901

902

903

904

905

906

907

908

909

910

911

912

913

914

915

916

917

918

919

920

921

922

923

924

925

926

927

928

929

930

931

932

933

934

935

936

937

938

939

940

941

942

943

944

945

946

947

948

949

950

951

952

953

954

955

956

957

958

959

960

961

962

963

964

965

966

967

968

969

970

971

972

973

974

975

976

977

978

979

980

981

982

983

984

985

986

987

988

989

990

991

992

993

994

995

996

997

998

999

1000

1001

1002

1003

1004

1005

1006

1007

1008

1009

1010

1011

1012

1013

1014

1015

1016

1017

1018

1019

1020

1021

1022

1023

1024

1025

1026

1027

1028

1029

1030

1031

1032

1033

1034

1035

1036

1037

1038

1039

1040

1041

1042

1043

1044

1045

1046

1047

1048

1049

1050

1051

1052

1053

1054

1055

1056

1057

1058

1059

1060

1061

1062

1063

1064

1065

1066

1067

1068

1069

1070

1071

1072

1073

1074

1075

1076

1077

1078

1079

1080

1081

1082

1083

1084

1085

1086

1087

1088

1089

1090

1091

1092

1093

1094

1095

1096

1097

1098

1099

1100

1101

1102

1103

1104

1105

1106

1107

1108

1109

1110

1111

1112

1113

1114

1115

1116

1117

1118

1119

1120

1121

1122

1123

1124

1125

1126

1127

1128

1129

1130

1131

1132

1133

1134

1135

1136

1137

1138

1139

1140

1141

1142

1143

1144

1145

1146

1147

1148

1149

1150

1151

1152

1153

1154

1155

1156

1157

1158

1159

1160

1161

1162

1163

1164

1165

1166

1167

1168

1169

1170

1171

1172

1173

1174

1175

1176

1177

1178

1179

1180

1181

1182

1183

1184

1185

1186

1187

1188

1189

1190

1191

1192

1193

1194

1195

1196

1197

1198

1199

1200

1201

1202

1203

1204

1205

1206

1207

1208

1209

1210

1211

1212

1213

1214

1215

1216

1217

1218

1219

1220

1221

1222

1223

1224

1225

1226

1227

1228

1229

1230

1231

1232

1233

1234

1235

1236

1237

1238

1239

1240

1241

1242

1243

1244

1245

1246

1247

1248

1249

1250

1251

1252

1253

1254

1255

1256

1257

1258

1259

1260

1261

1262

1263

1264

1265

1266

1267

1268

1269

1270

1271

1272

1273

1274

1275

1276

1277

1278

1279

1280

1281

1282

1283

1284

1285

1286

1287

1288

1289

1290

1291

1292

1293

1294

1295

1296

1297

1298

1299

1300

1301

1302

1303

1304

1305

1306

1307

1308

1309

1310

1311

1312

1313

1314

1315

1316

1317

1318

1319

1320

1321

1322

1323

1324

1325

1326

1327

1328

1329

1330

1331

1332

1333

1334

1335

1336

1337

1338

1339

1340

1341

1342

1343

1344

1345

1346

1347

1348

1349

1350

1351

1352

1353

1354

1355

1356

1357

1358

1359

1360

1361

1362

1363

1364

1365

1366

1367

1368

1369

1370

1371

1372

1373

1374

1375

1376

1377

1378

1379

1380

1381

1382

1383

1384

1385

1386

1387

1388

1389

1390

1391

1392

1393

1394

1395

1396

1397

1398

1399

1400

1401

1402

1403

1404

1405

1406

1407

1408

1409

1410

1411

1412

1413

1414

1415

1416

1417

1418

1419

1420

1421

1422

1423

1424

1425

1426

1427

1428

1429

1430

1431

1432

1433

1434

1435

1436

1437

1438

1439

1440

1441

1442

1443

1444

1445

1446

1447

1448

1449

1450

1451

1452

1453

1454

1455

1456

1457

1458

1459

1460

1461

1462

1463

1464

1465

1466

1467

1468

1469

1470

1471

1472

1473

1474

1475

1476

1477

1478

1479

1480

1481

1482

1483

1484

1485

1486

1487

1488

1489

2. NAMA KECAMATAN

Pada Tabel 5.2 tulis nama kecamatan yang terdapat di kabupaten/kota, maka untuk tabel selanjutnya yang ada nama kecamatan akan tertulis seperti pada Tabel 1 (untuk tabel yang hanya memiliki kolom kecamatan saja, tanpa kolom puskesmas). Tersedia 20 baris nama kecamatan, bila lebih 20 maka dapat meng-*insert* baris sesuai dengan jumlah kecamatan yang ada pada Tabel 1. Untuk tabel selanjutnya setelah meng-*insert* baris selanjutnya *copy* nama kecamatan di atasnya untuk tambahan nama kecamatan tambahan maka akan tampil seperti Tabel 1. Sedangkan untuk mengurangi baris sesuai dengan kebutuhan, baris terakhir (Jumlah Kab/Kota) jangan dihapus. Seperti contoh Tabel 5.2 di bawah, bila di Kabupaten hanya terdapat 10 Kecamatan maka baris ke 11 dan 20 dapat dihapus.

Tabel 5.2

PENULISAN NO.URUT DAN NAMA KECAMATAN

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH DESA	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH DESA+KEL	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA (KK)	RATA-RATA JUW/RUMAH TANGGA (KK)	KEPADATAN PENDUDUK /km ²
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27	JUMLAH (KAB/KOTA)								
28									
29	Sumber Kantor Statistik Kabupaten/Kota								
30									
31									
32									
33									
34									

3. JUMLAH PENDUDUK DAN LAIN-LAIN (KETERKAITAN INDIKATOR ANTAR TABEL DI ATAS)

Jumlah penduduk sasaran program, seperti jumlah penduduk, jumlah balita, jumlah ibu hamil, dan jumlah wanita usia subur akan otomatis terisi sama dengan tabel rujukan. Jadi, pengelola data tidak perlu mengisi berulang kali pada kolom/nilai yang sama pada tabel yang berbeda.

4. NAMA PUSKESMAS

Pada Tabel 5.3 tulis nomor urut, nama kecamatan dan puskesmas yang ada pada kabupaten pada kabupaten maka tabel selanjutnya yang memiliki kolom kecamatan dan puskesmas akan mengikuti.

Tabel 5.3

PENULISAN NAMA KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Microsoft Excel - tabel lampiran edit cilandak

File Edit View Insert Format Tools Data Window Help

Σ 100% Arial 10 B I U

A22 Paste

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA TAHUN

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA (KK)	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA (KK)	KEPADATAN PENDUDUK /km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12					0			#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			#DIV/0!	#DIV/0!
21					0			#DIV/0!	#DIV/0!
22					0			#DIV/0!	#DIV/0!
23					0			#DIV/0!	#DIV/0!
24					0			#DIV/0!	#DIV/0!
25					0			#DIV/0!	#DIV/0!
26					0			#DIV/0!	#DIV/0!
27	JUMLAH (KAB/KOTA)	-	-	-	0	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
29	Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota								

Ready

start baru sesuai cilandak tabel lampiran edit cilandak Pedoman Profil Tabung

CAPS NUM

PENYUSUN

Farida Sibuea, SKM, MScPH
Evida Veronika Manullang, S.Si, MKM
Dian Sulistiyowati, SKM, MKM
Eka Satriani Sakti, SKM, MKM
Muhammad Syauqi Fadhil, ST

LAMPIRAN 1

Tabel Profil Kesehatan

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1PnyU-GycLk66eoUPp2tvxCYs3pZwo1gh/edit?gid=954069331#gid=954069331>

LAMPIRAN 2

Definisi Operasional Indikator pada Profil Kesehatan

<https://docs.google.com/document/d/1iQyrY9Dce2OgiqfNgguluYp8GfX2hO6c/edit>